

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG VARIASI MENGAJAR
GURU FISIKA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA”**

(Suatu Penelitian di SMA Negeri 1 Kabila)

Oleh

FITRI AYU HUSAIN

Nim : 421 411 011

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Nawir Sune, M.Si
NIP. 19631101 198903 1 003

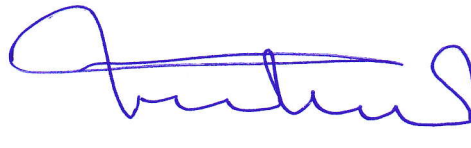
Pembimbing II



Ahmad Zainuri, S.Pd, M.T
NIP. 19730721 200112 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Fisika



Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd
NIP : 19610815 198602 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hamalik (2013: 3) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Mutu pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran di sekolah, guru adalah sumber yang menempati posisi utama. Salah satu yang sangat dirasakan oleh anak didik dalam kegiatan pembelajaran adalah tugas mengajar guru.

Mengajar adalah menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar, yang mana sistem lingkungan ini terdiri dari berbagai komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan interaksional, materi pelajaran, guru dan siswa, jenis kegiatan dan sarana prasarana yang tersedia (Hasibuan dan Moedjiono, 2010: 3).

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru yang hanya menggunakan satu metode mengajar yang terus menerus sama, biasanya sukar menciptakan suasana kelas yang kondusif, akibatnya penyampaian materi pelajaran tidak efektif. Menurut Djamarah (2013: 160) faktor yang sering menjadi pengganggu dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah faktor kebosanan siswa. Pada dasarnya semua orang tidak menginginkan adanya kebosanan dalam hidup. Sesuatu yang membosankan merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan.

Dalam proses belajar mengajar, guru yang menggunakan metode yang itu-itu saja, maka akan dapat membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk dan akibatnya berdampak pada hasil belajarnya. Siswa memiliki pandangan yang berbeda satu sama lain. Persepsi siswa yang baik terhadap cara mengajar guru akan membuat siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya, sebaliknya jika persepsi

siswa yang kurang baik terhadap cara mengajar guru mengakibatkan siswa memiliki motivasi yang rendah sehingga di dalam kelas siswa hanya duduk saja bahkan berbicara satu sama lain tentang yang bukan mengenai materi pelajaran, dengan hal-hal demikian akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itu, guru dituntut menggunakan variasi dalam mengajar di setiap pertemuan agar nantinya siswa termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajarnya menjadi baik.

Dari pengalaman dan pengamatan penulis selama praktek pengalaman lapangan, ada siswa yang mengantuk ketika proses pembelajaran, ada beberapa yang merasa malas dan ada beberapa yang merasa bosan atau tidak bergairah dalam belajar. Faktor utama yang menyebabkan kebosanan terhadap pelajaran alasannya sangat sederhana yaitu karena tidak mengerti penjelasan guru dan cara mengajar gurunya yang tidak begitu disukai siswa. Siswa mengeluhkan tentang cara mengajar guru yang monoton, salah satunya pada waktu menerangkan materi. Sehingga menyebabkan perhatian dan konsentrasi siswa menjadi terganggu, bosan dan tidak bersemangat dalam belajar.

Siswa cenderung bosan terhadap materi yang disampaikan guru, hal tersebut tidak memberikan efek yang baik bagi proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Hal tersebut juga dapat menjadikan semangat belajar siswa menurun, dan akhirnya siswa mengalihkan perhatiannya ke hal lain seperti mencoret-coret bukunya atau mengobrol dengan teman sebangkunya. Sewaktu penulis sekolah dahulu pula, penulis juga mengeluhkan hal yang sama. Penulis merasa bosan ketika belajar fisika, dikarenakan tidak mengerti dengan cara mengajar guru dan gaya mengajar guru yang itu-itu saja yaitu hanya membaca dan membaca saja. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menggunakan variasi dalam mengajar.

Dari permasalahan di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru Fisika Dengan Hasil Belajar Siswa”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi mengajar guru menyebabkan siswa kurang bersemangat sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.
2. Media dan bahan belajar yang digunakan masih kurang optimal.
3. Sistem pembelajaran yang masih berpusat pada guru

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Hubungan Persepsi Siswa tentang Variasi Mengajar Guru Fisika Dengan Hasil Belajar Siswa”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah adalah sebagai berikut: “apakah terdapat hubungan antara variasi mengajar guru fisika dengan hasil belajar fisika siswa ?”.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variasi mengajar guru fisika dengan hasil belajar fisika siswa di SMA Negeri 1 Kabila.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara praktis

1. Bagi guru dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan variasi mengajar yang beraneka ragam agar siswa termotivasi dalam pembelajaran fisika.
2. Sebagai bahan masukan kepada pengemban pendidikan mengenai variasi mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

1.6.2 Secara teoritis

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk pengembangan SDM di SMA Negeri 1 Kabila di masa mendatang sekaligus sebagai bahan masukan dan informasi tentang variasi mengajar guru yang efektif.